

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latarbelakang

Rental Medis CV. Marsi Medika merupakan perusahaan yang berdedikasi di bidang penjualan dan penyewaan alat medis. Perusahaan Rental Medis CV. Marsi Medika menyajikan beragam peralatan dari tempat tidur konvensional hingga perangkat modern seperti tempat tidur elektrik dan merek terkemuka seperti Paramount, Acer, MAK, Sotamak, Elektrik VVIP, Acare Butterfly, kursi roda, oksigen, nebulizer, Decubitus, alat hisap, tensi digital, BAB (bedpan), walker, brankar lipat, brankar IGD, tandu kain, dan stretcher ambulance. Keunggulan utama Rental Medis CV. Marsi Medika terletak pada jaringan cabang yang tersebar di berbagai kota yakni Yogyakarta, Klaten, Surakarta, Surabaya, Sidoarjo, Malang, Mojokerto, Karawang dan Nusa Tenggara Barat. Sehingga pasien dan penyedia perawatan kesehatan dapat dengan mudah mengakses alat-alat medis berkualitas yang mereka butuhkan, dimanapun mereka berada. Konsumen penyewa dan pembeli alat medis di Rental Medis CV. Marsi Medika dari berbagai kalangan dan organisasi yang membutuhkan. Organisasi yang sangat sering melakukan penyewaan di rental medis ini adalah Rumah Sakit. Pihak rumah sakit melakukan penyewaan maupun pembelian untuk digunakan dalam

merawat pasien maupun untuk pelatihan. Tidak hanya organisasi tapi penyewa maupun pembeli juga berasal dari perorangan dari kalangan masyarakat.

Rental medis CV. Marsi Medika memiliki sebuah website yang berisikan informasi mengenai perusahaan dan informasi produk. Akan tetapi proses pencatatan transaksi penyewaan yang dilakukan oleh seluruh cabang Rental Medis CV. Marsi Medika masih dilakukan secara manual dan tidak baku pada chat WhatsApp. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pencarian data. Keterbatasan WhatsApp sebagai alat pencatatan data penyewa alat medis yakni pada pencatatan yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Proses dalam pencarian data pada tahun sebelumnya ini mengalami kesulitan karena banyak data yang disimpan dan memori penuh. Sehingga proses pencarian terhambat bahkan aplikasi WhatsApp mengalami *force close* (Setia et al.,2022) .

Selain itu, proses pengelolaan data maupun transaksi dalam pesan WhatsApp yang tidak dapat menghadirkan sejumlah masalah yang signifikan bagi bisnis Rental Medis CV. Marsi Medika ini. Dalam proses pencatatan transaksi dan penyimpanan dokumen tidak tertata dengan baik dan rapi dapat menyebabkan terhambatnya proses pelaporan pada pihak manajemen (Sudarsono and Faddillah, 2020). Dengan pencatatan yang tidak baku pada pesan WhatsApp mengakibatkan pemantauan pendapatan, pengeluaran, profitabilitas bisnis menjadi terganggu, rentan terhadap kesalahan serta membutuhkan waktu lama dalam pencarian informasi. Hal ini dapat mengganggu perencanaan keuangan yang efektif. Selain itu, resiko kehilangan data juga menjadi masalah serius ketika lupa melakukan backup data atau lupa dalam mengaktifkan fitur pencadangan pesan WhatsApp.

Sehingga mengakibatkan sulit untuk melakukan audit atau melacak informasi yang diperlukan di masa depan.

Pengelolaan penyewaan alat medis dilakukan dengan menyimpan surat perjanjian secara manual. Sehingga mengakibatkan sejumlah masalah administratif dan operasional. Berkas surat perjanjian yang tersimpan secara manual seringkali menyebabkan keterlambatan dalam pencarian informasi yang diperlukan, menghabiskan waktu dalam menemukan ketentuan kontrak atau data customer yang relevan. Selain itu, berkas fisik rentan terhadap kerusakan atau kehilangan akibat berbagai faktor, seperti kelembaban, kerusakan fisik, atau kesalahan manusia, yang bisa mengancam integritas dan ketersediaan dokumen yang penting. Selain itu, penyimpanan manual berkas-berkas surat perjanjian memerlukan ruang penyimpanan fisik yang signifikan, yang mungkin menghadirkan kendala dalam pengelolaan ruang penyimpanan yang cukup besar. Hal ini juga dapat menyebabkan kesulitan dalam perubahan syarat-syarat perjanjian atau pembaruan kontrak, karena tindakan ini sulit untuk diimplementasikan dan dilacak dalam sistem manual.

Daya tarik Rental Medis CV. Marsi Medika yang tidak terbatas pada satu wilayah saja, tetapi juga menarik customer dari luar kota hingga luar pulau. Dalam mendukung proses bisnisnya, Rental Medis CV. Marsi Medika perlu menjaga persediaan alat medis. Alat-alat medis yang ada di bagian pergudangan diperoleh dari *supplier*. Setelah alat medis tiba di perusahaan, dilakukan pengecekan untuk memastikan bahwa alat-alat medis tersebut dalam kondisi fungsional sebelum disimpan di gudang. Hal ini penting untuk memastikan ketersediaan alat medis

yang siap digunakan oleh penyewa ataupun pembeli dan menjaga kualitas layanan yang diberikan oleh perusahaan. Pengelolaan stok alat medis yang masuk harus memperhatikan kondisi fungsionalnya yang harus tetap terjaga. Proses pencatatan stok saat ini dilakukan secara manual melalui pesan WhatsApp, yang dapat memperlambat pengelolaan data karena hanya dilakukan selama 2 kali sehari pada siang dan sore hari. Dalam melihat stok barang yang keluar, prosesnya memerlukan penggunaan *scroll* pada pesan WhatsApp untuk menemukan data yang diinginkan. Dari Pelaporan 8 cabang, selanjutnya *Customer Service* melakukan perekapan data menggunakan aplikasi notepad dengan mengupdate data stok barang sebelumnya. Sehingga tidak ada riwayat *history* data sebelumnya.

Pencatatan stok alat medis masih dilakukan secara manual dengan pelaporan hanya 2 kali sehari (pagi untuk stok masuk dan sore untuk stok keluar) pada 8 cabang Rental Medis CV. Marsi Medika dapat mengakibatkan sejumlah masalah. Dengan pelaporan yang terbatas hanya 2 kali sehari, sehingga tidak memiliki informasi stok yang akurat secara *real-time*. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam mengidentifikasi perubahan stok, baik peningkatan maupun penurunan, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk merespon perubahan dalam kebutuhan customer atau keadaan darurat. Dengan hanya dua kali pelaporan sehari, kesulitan menyesuaikan dengan perubahan yang tiba-tiba dalam permintaan customer atau masalah stok yang memerlukan perhatian segera. Terlebih jika salah satu cabang kehabisan stok maka perlu berkoordinasi untuk menyediakan stok dari cabang yang lain. Data sebagai informasi penting. Jika

data tidak terdokumentasi dengan baik dengan melakukan perekapan data yang tidak lengkap dan hanya melakukan update saja akan memberikan kesulitan bagi perusahaan. Akibatnya dapat menyebabkan kesulitan dalam melacak dan menganalisis data historis. Tanpa riwayat history, sulit untuk melacak siapa yang mengubah data dan kapan perubahan tersebut dilakukan Sehingga tidak ada riwayat *history* data sebelumnya. Tanpa riwayat history, sulit untuk melihat tren dan pola data di masa lalu. Hal ini dapat menyulitkan pengambilan keputusan yang tepat dan berdasarkan data. Dengan adanya sistem pelaporan data persediaan barang terintegrasi ini dapat memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi persediaan barang secara keseluruhan serta dapat memonitoring persediaan barang yang tersimpan di gudang yang berbeda (Indah Putriani Fajar Sidik, Wina Witanti, 2021)

Sistem Informasi dan Teknologi informasi tidak lepas dari pentingnya perencanaan agar terciptanya sistem informasi dan teknologi informasi yang sesuai kebutuhan sehingga tujuan perusahaan tercapai. Analisis kebutuhan sistem informasi dan teknologi informasi adalah langkah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan operasional Rental Medis CV. Marsi Medika. Dengan sistem informasi dan teknologi informasi yang tepat, dapat secara terus-menerus memantau persediaan di seluruh cabang, menerima pembaruan stok secara instan, mengidentifikasi perubahan, dan merespons dengan cepat. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan bahwa dapat memenuhi kebutuhan customer dengan lebih baik. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis kebutuhan sistem informasi

dan teknologi informasi yang spesifik dengan menggunakan pendekatan. TOGAF ADM. Kerangka kerja TOGAF ADM digunakan sebagai kerangka kerja untuk membuat 5 rencana arsitektur perusahaan yang sesuai.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan Rental Medis tidak memiliki strategi yang dapat mengintegrasikan seluruh komponen yang ada pada fungsi pengelolaan transaksi , pengarsipan, dan pengelolaan stok alat medis dan alat bahan maintenance dengan sistem dan teknologi informasi yang memadai di seluruh cabang.
2. Pencatatan transaksi penyewaan dan pembelian pada cabang Perusahaan Rental Medis CV. Marsi Medika yang dilakukan secara manual dan tidak baku dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam pencatatan keuangan, risiko kehilangan data, dan gangguan terhadap perencanaan keuangan.
3. Penyimpanan manual syarat-syarat surat perjanjian menyebabkan keterlambatan dalam pencarian informasi, kerusakan atau kehilangan berkas, dan kesulitan dalam mengelola perubahan syarat-syarat perjanjian atau pembaruan perjanjian sewa.
4. Pencatatan stok alat medis secara manual dengan pelaporan terbatas hanya 2 kali sehari pada 8 cabang Rental Medis CV. Marsi Medika dapat mengakibatkan keterlambatan dalam mendapatkan informasi stok yang

akurat, kesulitan dalam mengidentifikasi perubahan stok, serta kurangnya fleksibilitas dalam mengatasi perubahan permintaan customer atau masalah stok yang mendesak.

5. Perekapan data menggunakan aplikasi notepad dengan mengupdate data stok barang sebelumnya. Sehingga tidak ada riwayat *history* data sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kesulitan melacak dan menganalisis data historis. Serta sulit untuk melihat tren dan pola data di masa lalu.

1.3 Ruanglingkup

1. Berfokus pada proses bisnis yang berjalan di Rental Medis CV. Marsi Medika bagian transaksi penyewaan dan pembelian alat medis oleh customer serta manajemen pergudangan Rental Medis.
2. Menggunakan framework TOGAF ADM, dengan tahapan yang digunakan hanya sampai pada 5 tahap dari 9 tahap yaitu *Preliminary, Vision Architecture, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Ruang Lingkup, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi proses bisnis di Perusahaan Rental Medis bagian transaksi penyewaan dan pembelian dan Manajemen pergudangan

2. Bagaimana merencanakan kebutuhan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan Rental Medis dengan menggunakan TOGAF ADM
3. Bagaimana pengujian hasil perencanaan kebutuhan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan Rental Medis

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Teridentifikasi proses bisnis di Perusahaan Rental Medis bagian transaksi penyewaan dan pembelian serta manajemen pergudangan.
2. Menghasilkan dokumen perencanaan kebutuhan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan Rental Medis
3. Memastikan bahwa perencanaan kebutuhan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan Rental Medis berfungsi sesuai harapan dan sesuai dengan kebutuhan bisnis

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Membantu dalam mengidentifikasi dan memahami proses bisnis yang berlangsung di Perusahaan Rental Medis bagian transaksi penyewaan dan pembelian dan manajemen pergudangan.

2. Menghasilkan dokumen perencanaan kebutuhan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi sebagai acuan kebutuhan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi dan mengintegrasikan proses bisnis transaksi penyewaan dan pembelian dan manajemen pergudangan